

Penularan HIV-AIDS

HIV hanya bisa hidup di dalam cairan tubuh seperti:

- Darah
- Cairan vagina
- Cairan sperma
- Air susu ibu

Penularan itu bisa terjadi melalui:

1) Hubungan seks dengan orang yang mengidap HIV/AIDS. Risiko semakin meningkat pada wanita, pelaku sodomi, penderita IMS, pria tidak sunat.



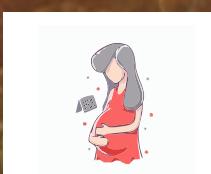
2) Kontak darah/luka dan transfusi darah yang sudah tercemar virus HIV.



3) Penggunaan jarum suntik atau jarum tindik secara bersama atau bergantian dengan orang yang terinfeksi HIV.



4) Dari ibu yang terinfeksi HIV kepada bayi yang dikandungnya.



TIDAK MENULARKAN MELALUI:



CIUMAN PIPI



BINATANG DAN SERANGGA



HUBUNGAN SOSIAL



FASILITAS UMUM

Fakta HIV-AIDS

1. Terdapat obat anti HIV yaitu ARV (Anti Retroviral).
2. ARV hanya dapat menekan virus yang sedang berkembang biak.
3. HIV + akan berlangsung selama hidupnya.
4. ARV harus diminum rutin sepanjang hidupnya.
5. Pola minum ARV yang tidak teratur akan mempercepat kerusakan sistem kekebalan.

Pencegahan

Absentia

Tidak berhubungan seksual jika belum menikah.

Be faithful

Saling setia, tidak berhubungan seksual selain dengan pasangannya.

Condom

Penggunaan kondom saat berhubungan seksual yang berisiko.

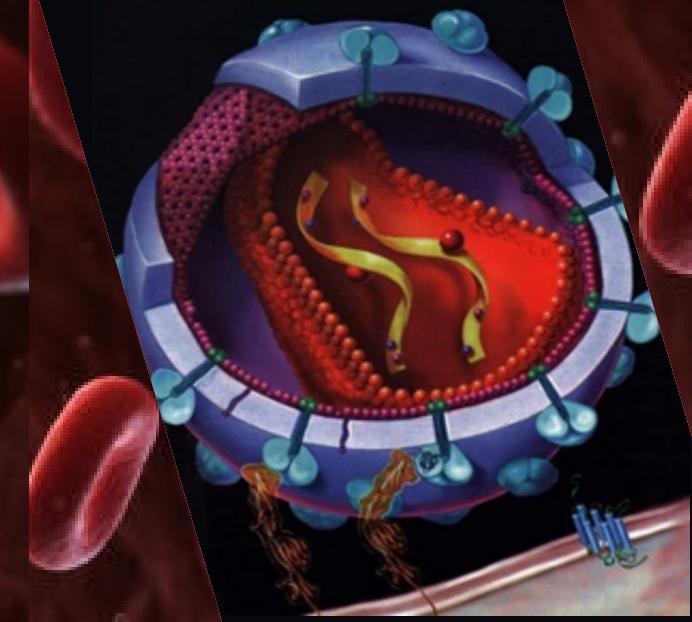
Don't use drugs

Tidak menggunakan narkoba terutama narkotika suntik, atau tidak menggunakan jarum suntik tidak steril.

Equipment

Penggunaan peralatan steril.

HIV-AIDS



RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang 50244

Fax. 024 - 8318617 | Telp. 024 - 8413476

Call Center : 024 - 8450800

SMS Pengaduan : 0888 650 9262

email: humas_rskariadi@yahoo.co.id

Website : www.rskariadi.co.id

Apa itu HIV-AIDS?

H = Human (manusia)
I = Immuno deficiency
(berkurangnya kekebalan)
V = Virus

HIV adalah virus yang menyerang dan merusak sistem kekebalan tubuh kita sehingga kita tidak bisa bertahan terhadap penyakit-penyakit yang menyerang tubuh kita. Bila sistem kekebalan tubuh kita sudah rusak atau lemah, maka kita akan terserang oleh berbagai penyakit yang ada di sekitar kita seperti TBC, diare, sakit kulit, dll.

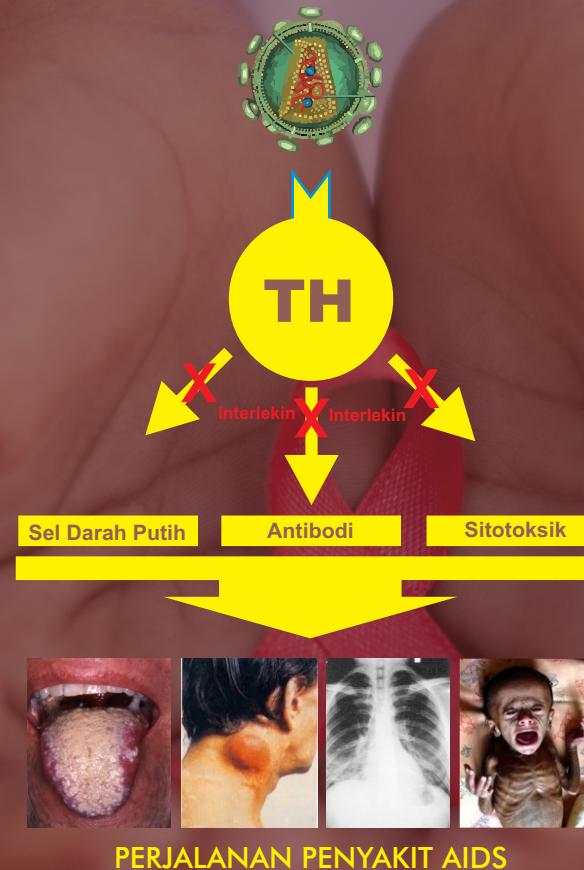
Kumpulan gejala penyakit yang menyerang tubuh kita itulah yang disebut AIDS, yaitu :

A = Acquired (didapat)
I = Immune (kekebalan tubuh)
D = Deficiency (kekurangan)
S = Syndrome (gejala)

- ◎ HIV termasuk virus RNA yang bila menginfeksi manusia bisa dirubah menjadi DNA, dan berintegrasi dengan DNA sel yang diinfeksinya
- ◎ Ada 2 jenis virus HIV : HIV-1 dan HIV-2, keduanya mengakibatkan penyakit serupa. HIV-1 mempunyai penyebaran yang luas, termasuk di Indonesia.
- ◎ HIV mudah mati begitu keluar dari tubuh manusia, terutama akibat panas, sinar matahari, dan bahan-bahan antiseptik
- ◎ HIV tidak mudah menular kecuali dengan kontak sangat erat dan adanya luka terbuka
- ◎ HIV hanya hidup pada tubuh manusia, tidak terbukti berkembang pada binatang atau serangga.

Apa yang diserang HIV dan akibatnya?

HIV menyerang sel limfosit TH (helper) yang merupakan pusat kontrol sistem kekebalan tubuh.



Perjalanan Penyakit Infeksi HIV menjadi AIDS

Dari gambar tersebut terlihat bahwa :

1. Fase infeksi akut primer
2. Fase asimptomatis
3. AIDS

1. Infeksi Primer (pertama) : 3-6 tahun

- Gejala seperti sakit flu (panas, pusing, pembesaran kelenjar getah bening) yang dapat sembuh sendiri dalam beberapa hari.
- Pemeriksaan laboratorium tertentu saja, misalnya PCR, yang dapat membuktikan adanya infeksi HIV pada penderita (fase jendela).



2. Infeksi Asimptomatis (tanpa gejala): 5-10 tahun

- Penderita tidak mengalami gangguan klinik yang nyata, penderita merasa sehat
- Dapat menularkan penyakit ke orang lain

3. AIDS: 1-2 tahun

- Terjadi kerusakan sel T4 dalam jumlah besar
- Sistem kekebalan tubuh menurun
- Terjadi infeksi oportunistik

Manifestasi AIDS pada anak-anak : penderita menjadi kurus akibat diare kronis dan infeksi oportunistik.